

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi menjadi faktor utama dalam peningkatan kualitas perusahaan seperti pada bagian persediaan barang. Persediaan merupakan bagian utama untuk menunjang ketersediaan barang, baik bahan baku maupun barang jadi. Proses pengolahan persediaan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan meminimalkan kecurangan dan penyalahgunaan tanggung jawab seperti bagian gudang yang menangani barang masuk dan barang keluar (Widodo dan Devitra, 2018).

Gat Motor merupakan perusahaan dibidang penjualan barang seperti *sparepart* dan kelengkapan kendaraan roda empat serta beralamat JL. Pramuka Gg. Sebuay 1/2 No. 110, Rajabasa, Bandar Lampung Telp. 0721 8050214. Produk yang tersedia mulai dari *sprarepart* original hingga varisasi kendaraan. Prosedur pengolahan data persediaan barang masuk dan barang keluar seluruhnya dilakukan secara manual seperti pencarian data ketersediaan barang dengan melihat pada buku katalog dan pengecekan satu persatu pada nota pembelian dan selanjutnya dilakukan rekap pada media *spreadsheet*. Ketika terdapat data barang masuk dan keluar sampai proses stok *opname* barang setiap bulannya serta pada bagian gudang proses barang masuk dan barang keluar tidak dilakukan validasi oleh pimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak perusahaan yaitu bagian estimator yang mengelola data persediaan barang pada hari senin 14 September 2020 diperoleh permasalahan yaitu pengolahan data persediaan barang dilakukan secara manual pada proses pengecekan barang masuk yang berakibat pada kesalahan pendataan jumlah barang sehingga hasil laporan sering tidak valid, hal tersebut berdampak pada laporan persediaan yang direkap dengan yang digudang tidak sesuai. Permasalahan pada pengolahan data persediaan barang masuk dan keluar yang dilakukan belum sesuai dengan format laporan persediaan, sehingga

informasi yang disampaikan tidak dapat dilihat secara mudah dan sederhana. Secara keseluruhan proses yang dilakukan dapat memungkinkan terjadinya manipulasi data dan penyalahgunaan tanggung jawab pada bagian gudang sebab belum tidak adanya proses validasi pada barang masuk dan barang keluar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi berupa sistem pengendalian internal persediaan barang yang dapat dilakukan secara *online* menggunakan *website*. Keunggulan sistem menggunakan *website* seperti proses pengembangan yang mudah dan cepat, akses yang fleksibel, koneksi yang mudah hingga proses perbaikan dan pemeliharaan yang mudah (Rahmawanti, *et al.*, 2020). Proses pengendalian internal bertujuan untuk menjaga tanggung jawab masing-masing bagian sehingga mampu mengurangi tindakan penyalahgunaan data perusahaan (Srijantri dan Runtu, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang menggunakan *website*?
2. Bagaimana mempermudah proses pengecekan stok barang dan pencarian data barang menggunakan *website* ?

1.3 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada sistem pengendalian internal persediaan sebagai berikut:

1. Data yang diolah berupa data barang, barang masuk, barang keluar, stok barang.
2. Hasil yang diperoleh berupa laporan data stok barang, laporan barang masuk, barang keluar dan laporan stok akhir.
3. Laporan persediaan dapat dicetak berdasarkan tanggal
4. Pengecekan barang dapat dilakukan secara *online*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Menghasilkan sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang menggunakan *website*.
2. Menghasilkan laporan data stok barang dan informasi data barang menggunakan secara detail.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yaitu memberikan kemudahan bagi pimpinan untuk melakukan validasi barang masuk dan keluar serta mampu memberikan solusi terhadap proses pelaporan yang lambat karena sistem dikembangkan dengan format laporan sesuai standar laporan persediaan barang dan mampu diakses secara *online*.